BAB I
PENDAHULUAN

I.1 Latar Belakang

Perawatan menjelang ajal sebagai suatu istilah yang digunakan dalam penyebutan perawatan pasien dan keluarga dari aspek klinis sampai sistem dukungan saat pasien menghadapi kematian. Perawatan menjelang ajal adalah perawatan yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas hidup pasien dan keluarga dengan membantu mengatasi berbagai masalah penderitaan fisik, psikologis, sosial dan spiritual pada pasien yang tidak lagi responsif terhadap tindakan kuratif (Risal, 2021).

Tujuan dari perawatan di akhir kehidupan pasien adalah memberikan perawatan yang menfasilitasi pasien agar dapat meninggal dengan damai dan bermartabat. Perawat merupakan tenaga kesehatan professional yang memiliki kemampuan untuk melakukan tindakan yang bersifat intelektual, interpersonal, moral dan bertanggung jawab serta berkewenangan melaksanakan asuhan keperawatan. Perawat juga memiliki kesempatan paling besar untuk memberikan asuhan keperawatan yang komprehensif dengan membantu klien untuk memenuhi kebutuhan dasar yang holistik yaitu bio-psiko-sosiokultural dan spiritual (Jati, 2020).

Peran perawat dalam memberikan dukungan psikologi seperti membantu pasien dalam mengendalikan perasaan negatif dan meningkatkan perasaan positif selama proses menuju kematian. Pasien juga dibantu untuk mempertahankan kepuasan terhadap kemampuan dan mempersiapkan diri menuju kematian. Perawat juga membantu menyelesaikan permasalah sosial seperti membantu pasien mengucapkan maaf, berpamitan, dan juga memelihara hubungan baik antara pasien dengan keluarga maupun teman–temannya (Nurul Izah, 2020).

Kegiatan perawatan menjadi suatu tindakan atau cara yang tersusun dan sistematis serta didasari dengan pengetahuan ilmiah. Tahap ilmiah dalam ilmu pengetahuan tentu membutuhkan pengetahuan pasien dari keadaan psikologis, biologis sehingga dimulai dari tahap pengkajian sampai dengan dokumentasi keperawatan. Hasil akhir dalam proses ini yaitu menuliskan proses pengasuhan keperawatan atau disebut dokumentasi keperawatan (Jaelani, 2018).

Salah satu bagian dari tindakan klinis adalah dokumentasi keperawatan. Dimana dokumentasi keperawatan merupakan hal yang berisi data dan informasi layanan yang diberikan perawat kepada pasien dengan tujuan untuk memenuhi kebutuhan perawatan. pasien. Perawatan diberikan dengan dasar pada berbagai macam aspek, selain dari sisi kuantitas, kualitas juga sampai dengan kondisi pasien sehat atau bahkan sebaliknya, yakni pasien mengalami kondisi terminal hingga menjelang ajal dan meninggal (Purwadi, 2022).

Untuk mencapai asuhan perawatan yang baik adalah dengan melakukan dokumentasi keperawatan secara komprehensif. Berdasarkan Permenkes No.269 Tahun 2008, dokter, dokter gigi dan tenaga kesehatan tertentu memiliki tugas dan tanggungjawab untuk mendokumentasikan data perawatan atau terhimpun dalam rekam medis. Perawat mempunyai tanggungjawab dan tugas terhadap mutu rekam medis (Risal, 2021).

Penelitian yang dilakukan oleh Jaelani (2018) dengan judul hubungan perawatan pasien menjelang ajal dengan dokumentasi keperawatan di rumah sakit wilayah Kota Cirebon. Hasil penelitian menunjukan bahwa perawatan pasien yang sedang sakaratul maut dengan dokumentasi keperawatan memiliki nilai (p=0,001).

Berdasarkan studi pendahuluan yang telah dilakukan oleh peneliti di ruang ICU RSUD Aloe Saboe Kota Gorontalo pada bulan Agustus 2024 diketahui bahwa terdapat 39 orang perawat serta sebanyak 689 orang pasien meninggal sejak bulan Januari sampai dengan Juni 2024 selain itu peneliti melakukan wawancara pada 4 orang perawat diketahui bahwa perawat mengatakan melakukan pendokumentasian disetiap tindakan yang dilakukan di rekam medik pasien, akan tetapi berdasarkan hasil observasi diketahui bahwa pendokumentasian tidak dilakukan saat perawat melayani pasien yang mengalami keadaan kritis dan harus diberikan pelayanan yang serius sehingga pendokumentasian dilakukan setelah beberapa jam kemudian atau saat mendekati pergantian shif, selain itu terkait dengan perawatan pada pasien menjelang ajal, rata-rata perawat mengatakan siap tidak siap perawatan pada pasien harus tetap dilakukan hal ini karena memang sudah menjadi tanggung jawab dalam memberikan perawatan, 3 orang perawat mengatakan selain memberikan perawatan perawat juga memberikan pemahaman pada keluarga dan 1 perawat mengatakan perawatan yang diberikan seperti memantau keadaan pasien, menghilangkan ketidaknyamanan yang ada

pada pasien, menghadirkan orang terdekat seperti keluarga agar pasien merasa nyaman.

Setiap yang hidup akan menemui ajalnya siapapun dan dimanapun sehingga umat islam dianjurkan tetap menjaga keimanannya karena sebaik-baik ajal yaitu ketika seseorang menemui ajalnya dalam keadaan berbuat baik.

.... ۚ مُّشَيَّدَةٍ بُرُوجٍ فِي كُنتُمْ وَلَوْ ٱلْمَوْتُ يُدْرِككُّمُ تَكُونُوا۟ أَيْنَمَا

yang artinya "*Di mana saja kamu berada, kematian akan mendapatkan kamu, kendatipun kamu di dalam benteng yang tinggi lagi kokoh.*

Ayat diatas menjelaskan bahwa ajal akan datang pada siapa saja yang sudah dikehendaki, sehingga diajarkan agar tetap melakukan kebaikan pada orang lain dan diri sendiri seperti menjaga kesehatan tubuh supaya meninggal dalam keadaan baik pula.

Berdasarkan uraian masalah pada latar belakang diatas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul "Hubungan perawatan pasien menjelang ajal dengan dokumentasi keperawatan di ruang ICU Prof. Aloe Saboe Kota Gorontalo".

I.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas maka yang dapat diidentifikasi masalah dalam penelitian ini yaitu:

1. Tingginya angka pasien meninggal di ruang ICU RSUD Aloe Saboe Kota Gorontalo yaitu sebanyak 689 orang sejak bulan Januari sampai dengan Juni 2024
2. Hasil wawabcara diketahui perawat memberikan pelayanan terhadap pasien yang akan menghadapi sakaratul maut hanya berdasarkan hati nurani.
3. Hasil observasi diketahui bahwa pendokumentasian tidak dilakukan saat perawat melayani pasien yang mengalami keadaan kritis tetapi dilakukan setelah beberapa jam kemudian atau saat mendekati pergantian shif.

I.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang di uraikan sebelumnya dapat di rumuskan masalah dalam penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana perawatan pasien menjelang ajal di ruang ICU RSUD Prof. Aloe Saboe Kota Gorontalo?

2. Bagaimana dokumentasi keperawatan di ruang ICU RSUD Prof. Aloe Saboe Kota Gorontalo?
3. Apakah terdapat hubungan perawatan pasien menjelang ajal dengan dokumentasi keperawatan di ruang ICU Prof. Aloe Saboe Kota Gorontalo?

I.4 Tujuan Penelitian

1. Telah diketahui perawatan pasien menjelang ajal di ruang ICU Prof. Aloe Saboe Kota Gorontalo.
2. Telah diketahui dokumentasi keperawatan di ruang ICU Prof. Aloe Saboe Kota Gorontalo.
3. Telah teranalisis hubungan perawatan pasien menjelang ajal dengan dokumentasi keperawatan di ruang ICU Prof. Aloe Saboe Kota Gorontalo o.

I.5 Manfaat Penelitian

I.5.1 Manfaat Teoritis

Penelitian ini dapat menambah ilmu pengetahuan bagi siapa yang membacanya khususnya dapat menambah bahan referensi tentang hubungan perawatan pasien menjelang ajal dengan dokumentasi keperawatan.

I.5.2 Manfaat Praktis

1. Bagi RSUD Aloe Saboe Kota Gorontalo

   Dapat menjadi bahan untuk referensi, sebagai sumber informasi untuk petugas kesehatan khususnya perawat dan sebagai bahan pertimbangan dalam kelengkapan dokumentasi keperawatan.
2. Bagi Keluarga

   Penelitian ini di harapkan dapat memberikan informasi serta menambah pengetahuan bagi keluarga pasien bahwa kematian merupakan ketetapan dari Tuhan sehingga keluarga dapat menerima keadaan yang terjadi dan juga agar tidak terjadi kesalah pahaman antara keluarga dan perawat terkait dengan kematian pasien.
3. Bagi Peneliti Selanjutnya

   Penelitian ini di harapkan dapat memberikan informasi dan menjadi bahan referensi untuk peneliti selanjutnya dalam melakukan penelitian terkait dengan pendokumentasian keperawatan dan juga perawatan pasien menjelang ajal.